

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), karena data-data yang penuliskumpulkan berupa data lapangan, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu rangkaian penelitian yang dilakukan secara alamiah yang berkaitan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan dan jenis data yang dikumpulkan berbentuk deskripsi data. Dalam penelitian kualitatif biasanya menghasilkan temuan-temuan yang tidak bisa dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif ini biasanya lebih banyak digunakan dalam meneliti kehidupan dalam masyarakat, organisasi, tingkah laku, fungsional dan lain sebagainya.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Creswell mendefinisikannya sebagai suatu metode atau pencarian untuk mengeksplorasi serta memahami suatu gejala sentral. Untuk memahami gejala ini penulismewawancarai satu atau lebih peserta penelitian dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan cukup luas. Kemudian kumpulkan informasi yang disampaikan oleh partisipan. Informasi ini biasanya berupa kata-kata atau teks. Kemudian menganalisis data dalam bentuk kata atau teks. Hasil analisis bisa berupa deskriptif maupun topik. Penulismenginterpretasikan data tersebut untuk mendapatkan makna terdalam. Setelah itu, penulismelakukan refleksi pribadi dan mendeskripsikan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh ilmuwan lain. Hasi akhir dari penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk

¹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 10.

laporan tertulis.² Dengan demikian, penulis memilih menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk meneliti penerapan strategi pembelajaran *active learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs NU Matholibul Huda.

B. Setting Penelitian

1. Latar Penelitian

Latar penelitian ini dilaksanakan di MTs Matholibul Huda Soco yang terletak di Desa Soco Dukuh Sikrangkrang RT 02 RW 02 Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. MTs NU Matholibul Huda terletak di pinggir jalan menuju desa Ngeduk.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) yang dilakukan dengan cara mengamati langsung lokasi objek penelitian untuk menemukan gejala atau gejala yang bersifat alami. Penelitian ini mendeskripsikan proses penerapan strategi pembelajaran aktif di MTs NU Matholibul Huda dalam pembelajaran akidah akhlak.

C. Subyek Penelitian

Menentukan sampel pada subyek penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini adalah teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Contohnya ketika meneliti tentang kualitas dari makanan, maka sampel sumber data yakni orang yang ahli dibidang makanan, contoh selanjutnya apabila meneliti politik disuatu daerah maka sumber data utamanya orang yang paham akan politik. Sampel ini lebih cocok digunakan dalam penelitian kualitatif, dan juga penelitian yang tidak melakukan generalisasi.³

Subyek-subyek dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

²J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 7.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 124.

1. Kepala madrasah, karena sebagai penentu kebijakan-kebijakan pelaksanaan pembelajaran di MTs NU Matholibul Huda.
2. Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, karena yang mengetahui dan memberikan pembelajaran pelajaran aqidah akhlak di kelas VII MTs NU Matholibul Huda
3. Peserta didik kelas VII, karena yang melaksanakan pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber dalam penelitian ini yaitu:

1. Informan yaitu Kepala sekolah, guru, serta siswa MTs Matholibul Huda
2. Responden yaitu satu orang guru aqidah akhlak MTs Matholibul Huda dan siswa kelas VII yang dijelaskan sebagai subyek dalam penelitian.
3. Dokumen, yaitu beberapa item tertulis yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan oleh objek penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan data yang didapat dalam penelitian ini, maka penulismenggunakan beberapa prosedur pengumpulan datanya, yaitu sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Interview (wawancara) adalah percakapan tatap muka yang bertujuan untuk memperoleh informasi faktual, mengevaluasi dan mengevaluasi kepribadian individu, atau untuk keperluan konsultasi atau penjangkauan atau tujuan lain. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa wawancara (interview) dalam penelitian adalah suatu metode pengumpulan data atau memperoleh informasi dengan menanyakan langsung kepada narasumber.⁴

Dengan adanya wawancara tersebut diharapkan mampu menjawab dan memperoleh informasi dari

⁴ Wahyu Hidayat Riyanto dan Achmad Mohyi, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 82.

responden sesuai dengan tujuan dari diadakannya penelitian. Dilihat dari pelaksanaannya penelitian ini menggunakan model wawancara terstruktur, dimana penulis menegetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh dan penulis mengajukan pertanyaan yang mengikat dengan data yang dikumpulkan dengan sederetan pertanyaan yang telah disiapkan.⁵ Metode ini penulis gunakan sebagai sarana untuk mencari informasi melalui Kepala Sekolah, Guru Akidah Akhlak, serta Siswa yang berkaitan aktif dalam penerapan strategi pembelajaran di MTs Matholibul Huda.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena penelitian. Metode observasi ini merupakan salah satu metode pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu observasi sangat diperlukan untuk mengumpulkan data tentang orang, proses, serta budaya.⁶

Untuk mendapatkan data yang jelas, penulis langsung mengunjungi lokasi penelitian MTs Matholibul Huda dan menggunakan metode obeservasi non-partisipan dimana pada metode observasi non-partisipan ini penulis tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁷ Sehingga penulis secara langsung fokus pada penerapan strategi pembelajaran *active learning* dengan metode *true or false* dan *quiz team* pada mata pelajaran akidah akhlak.

3. Dokumentasi

Menurut Renier, sejarawan di University of London Collagen, istilah "dokumen" memiliki tiga arti. Pertama, dalam arti luas, dokumen harus mencakup

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 195.

⁶ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2020), 78-79.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 204.

semua sumber tertulis dan lisan. Jenis kedua didefinisikan secara sempit dan hanya mencakup informasi tertulis. Ketiga, dalam arti khusus hanya mencakup dokumen resmi dan dokumen negara, seperti perjanjian, undang-undang, hibah, dan lain-lain.⁸

Sehingga metode dokumentasi ini dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data yang mengenai sumber data lisan maupun tertulis seperti halnya, surat-surat, catatan transkrip, atau yang lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data di MTs Matholibul Huda yang meliputi sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi, tujuan, struktu organisasi sekolah, keadaan guru dan staf madrasah, keadaan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di MTs Matholibul Huda.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulisdengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi bersifat jamak dan tergantung pada kemampuan penulisdalam mengkonstruksi fenomena yang diamati.⁹

Adapun teknik pengecekan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yan lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan datau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Tujuan umum dilakukan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari sebuah

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 145-146.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 365.

penelitian.¹⁰ Pada penelitian ini penulismenggunakan dua model triangulasi, yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yakni untuk menguji kredibilitas data dengan dicek kembali data yang sudah ditemukan melalui beberapa sumber.¹¹ Triangulasi sumber dilakukan dengan mewawancarai berbagai sumber seperti kepala madrasah, guru yang mengampu mata pelajaran aqidah akhlak dan peserta didik kelas VII.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berarti untuk diuji kredibilitas data melalui cek ulang dalam sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹² Contohnya penulismendapatkan data dari proses wawancara kepada kepala madrasah, guru aqidah akhlak dan sebagian peserta didik dari kelas VII. Data berdasarkan wawancara kemudian dicek lagi dengan melakukan observasi terhadap penerapan strategi pembelajaran *active learning* dan juga data yang berasal dari dokumentasi penerapan strategi pembelajaran *active learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs NU Matholibul Huda.

Dalam melakukan pengecekan data penelitian, penulismenggunakan teknik tringulasi dengan melakukan pengamatan di lapangan secara langsung yang di dukung dengan pengecekan melalui metode wawancara dan dokumentasi.

¹⁰ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 45.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,373

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,373.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data disajikan secara deskriptis berupa uraian-uraian diatas penulis bisa mendeskripsikan secara jelas masalah yang diteliti yaitu mengenai penerapan strategy pembelajaran *active learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak, dimana strategi *active learning* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang mempunyai beberapa metode pembelajaran untuk memberikan peran aktif terhadap siswa dalam proses pembelajarannya. Strategi *active learning* tidak hanya menekankan keaktifan fisik dari siswa namun juga dari mental siswa, karena guru hanya sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswa sedangkan siswa memiliki peranan aktif dalam proses pembelajaran. Kemudian melakukan analisis data deskriptif kualitatif, dan membuat kesimpulan akhir penelitian berdasarkan fakta-fakta spesifik yang penulis temukan dalam lapangan. Mengenai penerapan strategi pembelajaran aktif.

Saat menerapkan metode deskriptif ini ada beberapa tahapan yang dilalui yaitu identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi. Metode deskriptif kualitatif ini diartikan sebagai metode mendeskripsikan dan menjelaskan kata-kata yang ada misalnya, seperti situasi yang berhubungan dengan aktivitas dengan pengalaman. Dalam hal ini penulisakan terjun langsung ke lapangan dan merasakan apa yang terjadi selama proses belajar mengajar aqidah akhlak berlangsung. Dimana penulismelakukan penelitian secara langsung untuk melakukan penelitian dilapangan mengenai penerapan strategi pembelajaran *active learning* pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs NU Matholibul Huda.

Selain itu, beberapa pengumpulan data dilakukan, di mana semua data yang diperoleh di lapangan dibaca, dipahami, dan diringkas. Data yang diperoleh dilapangan seperti halnya mengenai apa saja faktor yang menyebabkan siswa menjadi pasif atau kurang aktif dalam pembelajaran, bagaimana penerapan strategi pembelajaran *active learning*, dan apa faktor pendukung serta faktor penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran *active*

learning. Setelah data terkumpul, selanjutnya akan dilakukan analisis data yang lebih mendalam. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode deskripsi kualitatif ini, penulis dapat menyajikan data yang ada termasuk informasi dan analisis tanpa harus merumuskan hipotesisnya.

Proses analisis data yang dilakukan penulismeliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Data *Collection*/Pengumpulan Data

Kegiatan utama setiap penelitian yaitu mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau kombinasi ketiganya (tringulasi). Pengumpulan data dilakukan selama beberapa hari bahkan beberapa bulan sehingga banyak data yang didapat. Pada tahap awal, penulismelakukan eksplorasi secara umum terhadap kondisi / objek yang diteliti, dan merekam apa yang mereka lihat dan dengar. Oleh karena itu penulisakan memperoleh data yang sangat besar dan beragam.¹³ Seperti halnya dalam penelitian ini penulismelakukan pengamatan secara umum terhadap penerapan strategi *active learning* pada mata pelajaran di MTs NU Matholibul Huda dimana penulismelakukan wawancara, observasi, serta mencari data-data lain sebagai penunjang pengamatan yang penulislakukan.

Ketika melakukan pengumpulan data penulismelakukan wawancara dengan kepala sekolah serta guru akhidah akhlak MTs NU Matholibul Huda serta melakukan pengamatan mengenai penerapan strategi *active learning* pada mata pembelajaran akidah akhlak dimana menurut ibu Rukayatun selaku guru mata pelajaran akidah akhlak beliau menjelaskan “Biasanya anak-anak kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan kurang termotivasinya siswa untuk belajar, sehingga untuk menghadapi

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 322.

kendala tersebut saya menggunakan strategi pembelajaran aktif yang didalamnya menggunakan metode pembelajaran diskusi dimana metode ini digunakan agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan tidak bosan karena hanya mendengarkan saya dalam menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah.”¹⁴

Dan itulah penuturan beliau terkait penerapan strategi pembelajaran aktif secara umum.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah analisis data dengan memilih hal-hal utama, fokus pada hal-hal penting, serta menemukan tema dan pola. Selama prakiraan penelitian dibuat, reduksi data akan terus terjadi. Oleh karena itu, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan penulis untuk melakukan pengumpulan dan pencarian data lebih lanjut bila diperlukan.¹⁵

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data yang merupakan mengumpulkan data atau informasi secara tersusun, sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Data yang ada dikompilasi menggunakan teks naratif, selain itu matriks, grafik, jaringan, dan diagram juga dapat digunakan untuk pengolahan. Dengan alasan mengapa penulis bisa menguasai data tanpa terlalu banyak data. Dan memudahkan penulis untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya.¹⁶

4. Verifikasi

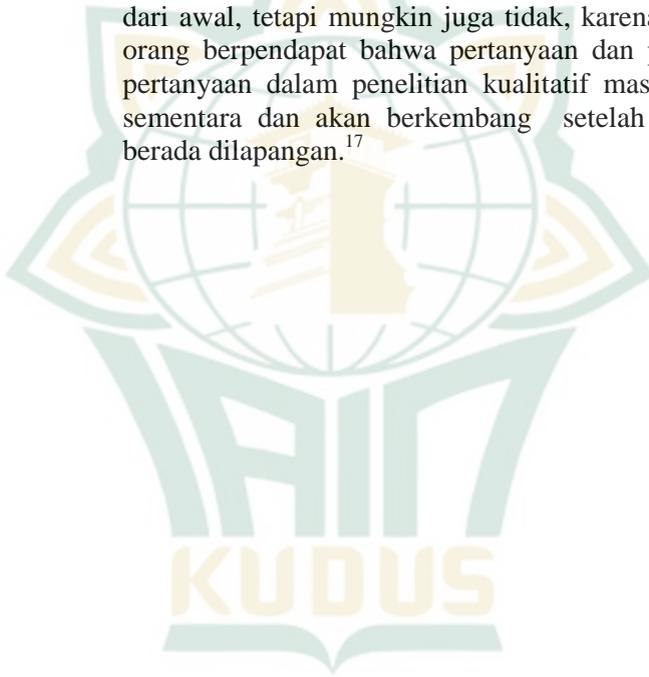
Langkah keempat dari analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat

¹⁴ Ruchayatun S.Pd.I, wawancara oleh penulis, 02 Juni, 2021, wawancara ke 1, transkrip.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 323-324.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 325.

sementara, jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung kesimpulan tersebut pada pengumpulan data tahap selanjutnya, maka kesimpulan tersebut akan berubah. Namun jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika penuliskembali ke lokasi untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang kredibel. Oleh karena itu kesimpulan dari penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab pertanyaan yang diajukan dari awal, tetapi mungkin juga tidak, karena beberapa orang berpendapat bahwa pertanyaan dan pernyataan pertanyaan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.¹⁷



¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 329.